

DAFTAR ISI

<u>Daftar</u>	<u>Halaman</u>
Halaman Sampul Depan.....	i
Halaman Sampul Dalam dan Prasyarat.....	ii
Halaman Persetujuan.....	iii
Halaman Pengesahan	iv
Kata Pengantar	v
Abstrak	vii
Daftar Isi	ix
Daftar Tabel	xii
Daftar lampiran	xiii
Daftar Arti Lambang dan Singkatan	xiv

BAB 1 PENDAHULUAN

Latar Belakang	1
Rumusan Masalah.....	4
Tujuan Studi Literatur.....	4
Tujuan Umum	4
Tujuan Khusus	4
Manfaat Studi Literatur.....	4
Bagi Penulis	4
Bagi Tempat Studi Literatur	5
Bagi Perkembangan Ilmu Keperawatan.....	5

BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA

Konsep Kegawatdaruratan Luka Bakar	6
Pengertian Kegawatdaruratan	6
Klasifikasi Kegawatdaruratan.....	7
Prinsip Dasar Penanganan Kegawatdaruratan	7
Konsep Sistem Integumen	9
Anatomi Kulit	9

Etiologi Kulit	11
Mekanisme Pigmentasi	13
Proses Melanogenesis	15
Konsep Luka Bakar.....	16
Pengertian Luka Bakar	16
Etiologi Luka Bakar.....	17
Klasifikasi Luka Bakar	19
Patofisiologi Luka Bakar	21
Gambaran Klinis Luka Bakar	23
Prognosis Luka Bakar	25
Komplikasi Luka Bakar	26
Penyembuhan Luka Bakar	27
Pertolongan Pertama Pada Luka Bakar	30
Penanganan Luka Bakar di Rumah.....	31
Kebutuhan Nutrisi Pasien Luka Bakar.....	33
Konsep Pengetahuan	34
Pengertian	34
Jenis Pengetahuan	34
Tingkat Pengetahuan	35
Cara Mengukur Pengetahuan	36
Faktor Yang Mempengaruhi Pengetahuan	37

BAB 3 METODE STUDI LITERATUR

Rancangan Studi Literatur	42
Subyek Studi Literatur	42
Fokus Studi Literatur	42
Lokasi dan Waktu	42
Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data	43
Prosedur dan Pengumpulan Data.....	43
Penyajian dan Analisis Data	44

BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN

Literatur Review	45
Pembahasan	55

BAB 5 PENUTUP

Kesimpulan	58
Saran	58
DAFTAR PUSTAKA	59
LAMPIRAN.....	61

DAFTAR TABEL

Tabel	Judul	Halaman
Tabel 4.1	Literatur Review.....	51

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Judul	Halaman
Lampiran 1	Jadwal Kegiatan.....	52
Lampiran 2	Bukti Proses Bimbingan	54

DAFTAR ARTI LAMBANG, SINGKATAN, DAN ISTILAH

1. Lambang Poltekkes Kemenkes Surabaya

- a. Berbentuk persegi lima dengan warna dasar biru : melambangkan semangat dapat mengikuti perkembangan di dunia pendidikan sesuai dengan tuntutan zaman.
- b. Lambang tugu warna kuning menggambarkan tugu pahlawan kota Surabaya cemerlang.
- c. Lambang palang hijau menggambarkan lambang kesehatan.
- d. Lambang buku menggambarkan proses pembelajaran.
- e. Warna biru latar belakang menggambarkan warna teknik (politeknik).

2. Simbol

%	: Presentase
.	: Titik
,	: Koma
()	: Kurung Kurawal
:	: Titik dua
;	: Titik koma
“ ”	: Tanda Petik
/	: Garis miring
&	: Dan
<	: Kurang dari
>	: Lebih dari
	: Kurang dari sama dengan

: Lebih dari sama dengan
° : Derajat
x : Dikali

3. Satuan

C : Celcius
cm : Centimeter
kg : Kilogram
ml : Mili Liter
mmHg : Milimeter Hydragyrum
mg/dL : Mili Gram per Desi Liter

4. Singkatan dan Istilah

A

Afterload : Tekanan yang harus dilawan jantung untuk mengeluarkan darah selama sistol (kontraksi ventrikel).

Angiogenesis : Proses pembentukan pembuluh darah baru dalam tubuh manusia, dan merupakan proses alamiah yang berperan penting dalam penyembuhan luka dan reproduksi.

Areolar : Suatu jaringan yang distribusi di dalam tubuh yang paling besar atas tiga jaringan yang membentuk jaringan ikat longgar.

Adipose : Jaringan ikat longgar yang sebagian besar terdiri dari adiposit.

Ammonia : Senyawa kimia dengan rumus NH_3 yang merupakan salah satu indikator pencemaran udara pada bentuk kebauan.

Alkali : Golongan dalam table periodic yang berisi unsur-unsur litium.

B

Bradikinin : Untuk memperbesar pembuluh darah.

Blood clot : Produk terakhir dari proses pembekuan darah pada hemostasis.

Bulla : Lesi yang terisi oleh cairan dengan ukuran <0.5 cm.

C

Cardiac output : Jumlah darah yang dipompa jantung.

D

Dermis : Lapisan kulit di bawah epidermis yang terdiri dari jaringan ikat dan bantal tubuh dari stres dan ketegangan.

Down regulation : Berkurangnya jumlah reseptor karena kadar hormon yang berlebih.

Dihidroksi : Anggota golongan alcohol yang mengandung dua gugus.

E

Evaporasi : Proses perubahan molekul di dalam keadaan cair.

Ekstravasasi : Migrasi sel dari sirkulasi darah menuju ke jaringan.

Eksplisit : *to the point*.

Emergency : Keadaan darurat.

Epitelial : Sel hasil diferensiasi fibroblast, yang membentuk epitelium.

Epidermis : Lapisan terluar kulit.

Endotel : Merupakan organ yang memiliki peran penting dalam pathogenesis

Elastin : Dua jenis protein yang membentuk komponen fibrosa dari jaringan ikat.

Eumelamin : Pigmen coklat yang dihasilkan melanosit yang terdapat dibawah atau diantara sel stratum basale dan dalam folikel rambut.

Epitel : Sel yang berasal dari permukaan tubuh, seperti dari kulit, pembuluh darah, saluran kemih, atau organ-organ tubuh.

Eritema : Bercak kemerahan di kulit.

F

- Fagositosis : Proses dimana sel-sel hidup yang disebut fagosit.
- Fibrogenesis : Pembentukan jaringan ikat fibrosa yang berlebihan dalam suatu organ / jaringan.
- Fibroblast : Sel yang paling banyak terdapat dalam jaringan ikat, sel nya berbentuk memanjang dan memiliki retikulum endoplasma kasar.
- Feomelanin : Melanin tereduksi yang berwarna lebih intim pembuluh darah dan melekat pada membran pucat (pheomelanin).

G

- Glikogen : Jenis gula polisakarida yang disimpan dalam sel hati dan sel otot tubuh kita.

H

- Histamin : Zat kimia yang diproduksi oleh sel-sel di dalam tubuh ketika mengalami reaksi alergi atau infeksi.
- Hiperalgnesia : Suatu gambaran konsisten yang tampak setelah cedera jaringan somatik maupun viseral dan inflamasi.
- Hidrodermis : Lapisan kulit lemak atau jaringan ikat yang merupakan rumah dari kelenjar keringat, lemak, dan juga sel-sel kolagen.

- Hidroksiprolin : Merupakan asam amino hasil modifikasi prolin yang dikatalisis oleh enzim prolil-4hidroksilase (P4H).
- Hidroksisilin : Merupakan karakteristik khas dari kolagen karena sejauh ini tidak ditemukan pada protein jaringan lainnya.
- Hipoperfusi : istilah yang digunakan untuk menjelaskan kurangnya asupan nutrisi yang diperlukan oleh organ atau jaringan.
- Hipovolemia : Merupakan kondisi penurunan volume darah akibat kehilangan darah maupun cairan tubuh.

I

- Integumen : Sistem organ yang melindungi tubuh makhluk hidup.
- Implisit : Adalah sesuatu hal yang samar-samar atau diterangkan *tidak begitu jelas*.
- Injury* : Cidera yang terjadi ketika bagian tubuh terhimpit dan mendapat tekanan kuat dari benda berat.
- Impermeable* : Lapisan yang tidak memungkinkan cairan dan gas apapun melewatinya.
- Iritan : Bahan yang karena reaksi kimia dapat menimbulkan kerusakan atau peradangan.
- Interstisial : Cairan di luar jaringan pada makhluk multiseluler.

K

- Keratinosit** : Sel-sel yang tersusun rapi untuk membentuk lapisan epidermis kulit atau disebut sebagai sel utama epidermis.
- Kemotaktik** : Gerakan dari sel tubuh, bakteri atau organisme sebagai respon akibat terpapar zat kimiawi tertentu dalam lingkungannya.
- Kallikrein** : Nama untuk sekelompok protease, enzim yang memecah protein, yang ditemukan di seluruh tubuh.
- Katabolisme** : Cara tubuh memecah nutrisi untuk dijadikan energi.
- Kolagen** : Salah satu protein yang menyusun tubuh manusia.
- Katalisis** : Merupakan proses yang terjadi akibat adanya peran dari katalis.
- Krause** : Ujung saraf perasa yang terdapat pada kulit yang peka terhadap rangsangan dingin.

L

- Langerhans** : Daerah pankreas yang mengandung sel-sel endokrin.
- Leukotrien** : Senyawa yang dapat menyebabkan pembengkakan pada saluran pernapasan saat terjadi reaksi alergi.
- L-tyrosine** : Asam amino dengan beberapa manfaat yang luar biasa untuk otak, suasana hati, dan pemulihan rasa stress.

M

- Maturasi : Proses menjadi dewasa (matang).
- Miofibrogilas : Filamen panjang yang berjalan sejajar satu sama lain untuk membentuk serat otot (myo).
- Mikronutrien : Zat gizi yang dibutuhkan oleh tubuh dalam jumlah sedikit, namun mempunyai peran yang sangat penting dalam pembentukan hormon, aktivitas enzim serta mengatur fungsi sistem imun dan sistem reproduksi.
- Merkel : Berfungsi membuat kulit sensitif terhadap sentuhan.
- Melanosit : Sel penghasil melanin yang dapat ditemui bawah (stratum basale) epidermis kulit, lapisan tengah mata (uvea), telinga dalam, epitelium vagina, meninges, tulang, dan jantung.
- Malpighi : Lapisan yang umumnya menjelaskan baik sebagai stratum basale dan stratum spinosum sebagai satu unit.
- Melanin : Penentu warna kulit
- Mikron : Ukuran panjang yang paling sering digunakan untuk menggambarkan ukuran partikel kecil.

N

- Nervus : Serat-serat yang menghubungkan organ-organ tubuh dengan sistem saraf pusat (yakni otak dan sumsum

tulang belakang) dan antar bagian sistem saraf dengan lainnya.

NaCL : Merupakan cairan kristaloid yang sering ditemui.
Cairan ini mengandung natrium dan clorida.

Nekrosis : Merupakan kondisi cedera pada sel mengakibatkan kematian dini sel-sel dan jaringan hidup.

P

PTSD : *Post traumatic stress disorder*

Proliferasi : Fase sel saat mengalami pengulangan siklus sel tanpa hambatan.

Protease : Enzim yang dapat menghidrolisis protein menjadi senyawa-senyawa yang lebih sederhana seperti peptida kecil dan asam amino.

Polimerase : Enzim penting dalam replikasi DNA maupun dalam reparasi DNA.

Palisade : Jaringan di dalam daun yang sel - selnya berbentuk memanjang, tersusun rapat, dan memiliki banyak kloroplas.

Pars papilare : Bagian dermis yang menonjol ke epidermis, berisi ujung serabut saraf dan pembuluh darah.

Pars retikulare : Bagian bawah yang menonjol ke subkutan.

Pigmen : Zat pewarna tubuh manusia, binatang, dan tumbuh-tumbuhan.

PH : Derajat keasaman yang digunakan untuk menyatakan tingkat keasaman atau kebasaan yang dimiliki Oleh suatu larutan.

R

Retikulin : Jaringan yang memiliki fungsi untuk mengikat serta menyokong bagian jaringan yang lain.

S

Sikatrics : Ruam sekunder berupa jaringan ikat baru sebagai pengganti epidermis dan dermis yang hilang.

Stratum korneum : Merupakan lapisan kulit yang paling luar.

Stratum lusidum : Lapisan tipis transparan dari sel kulit mati pada epidermis.

Sitokin : Kategori luas dari protein kecil yang penting dalam pensinyalan sel.

Stupor : Kondisi penurunan kesadaran yang mengakibatkan seseorang tidak dapat merespons

Splanknik : Yaitu lapisan penyusun tubuh anelida, yaitu dinding dalam yang melekat pada endoderma.

Sebum : Minyak alami pada kulit.

T

Taktil meissner : Reseptor berkapsul mielin yang ditemukan di bagian kulit tak berambut.

Termoregulator : Suatu pengaturan fisiologis tubuh manusia mengenai keseimbangan produksi panas dan kehilangan panas.

Triptofan : Merupakan satu dari 20 asam amino penyusun protein yang bersifat esensial bagi manusia.

V

Visera : Organ tubuh yang terdapat dalam rongga dada dan rongga perut.

Vaskular : Adalah sub-bidang Pembedahan Umum yang menangani masalah sistem vaskular, atau arteri dan vena.

Vasokonstriksi : Penyempitan pembuluh darah karena mekanisme atau rangsangan tertentu pada tubuh.